

DAILY MARKET RECAP

Kamis, 08 Juli '21
HIGHLIGHT NEWS:

Kementerian Keuangan merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 menjadi 3.7%- 4.5% secara tahunan atau year on year (yoY).

FX

Di perdagangan kemarin IDR terlihat melemah terhadap USD karena pasar mengantisipasi rilis notulen rapat FOMC kemarin, USIDR dibuka di level 14,480-14,490 dan melemah kembali hingga 14,515 sebelumnya ditutup di level 14,490-14,500. Pagi ini spot USIDR dibuka pada level 14,540-14,560 dengan perkiraan rentang perdagangan akan berada di 14,500-14,580.

Pasar Obligasi

Imbal hasil INDOGB bergerak turun mengikuti rally UST, imbal hasil bergerak turun terutama untuk seri FR92 yang turun hingga 18bps yang disebabkan oleh permintaan dari investor ritel yang cukup tinggi. Harga FR92 bergerak naik dari level 98.2 hingga ke level 101.

Pasar Saham
Global

Bursa ekuitas Wall Street tumbuh, S&P 500 ditutup menguat 0.34% ke level tertinggi sepanjang masa di 4,358.13, Dow Jones Industrial Average meningkat 0.3% menjadi 34,681.79. Nasdaq Composite Index ditutup naik tipis 0.01% menjadi 14,665.06. Menurut risalah pertemuan kebijakan bank sentral Amerika pada Juni, pejabat The Fed merasakan kemajuan substansial lebih lanjut pada pemulihan ekonomi dipandang belum terpenuhi.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah pada Rabu (7/7), di tengah kekhawatiran investor akan risiko berbaliknya arah bursa, terkait pandemi virus corona, kekhawatiran lonjakan inflasi, dan isu tapering. Hanya indeks Shanghai Composite China yang ditutup menguat pada hari ini yaitu naik sebesar 0.66% ke level 3,553.72. Sementara sisanya ditutup melemah Nikkei Jepang ditutup turun 0.96% ke level 28,366.95 karena investor khawatir atas kenaikan kasus infeksi virus Covid-19 jelang Olimpiade Tokyo. Hang Seng Hong Kong berakhir melemah 0.4% ke posisi 27,960.62, Straits Times Singapura turun 1.54% ke 3,141.60, KOSPI Korea Selatan terdepresiasi 0.6% ke 3,285.34.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0908
1 Mth	3.5600	0.1021
3 Mth	3.7500	0.1349
6 Mth	3.9063	0.1664
1 Yr	4.0831	0.2423

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.05% ke level 6,044.04, Kementerian Keuangan merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 menjadi 3.7%- 4.5% secara tahunan atau year on year (yoY). Dari sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan bisa mencapai 4.5% hingga 5.3% yoY.

Bursa Saham Dunia
Cross Currencies
Major Currencies

	06-Jul	07-Jul	% Change		07-Jul	08-Jul	% Change		07-Jul	08-Jul	% Change
IHSG	6,047.11	6,044.04	(0.05)	USD/IDR	14,525	14,560	0.24	EUR/USD	1.1821	1.1789	(0.27)
LQ 45	846.96	841.86	(0.60)	EUR/IDR	17,174	17,163	(0.06)	USD/JPY	110.42	110.47	0.05
S&P 500 (US)	4,343.54	4,358.13	0.34	JPY/IDR	131.52	131.81	0.22	GBP/USD	1.3800	1.3785	(0.11)
Dow Jones (US)	34,577.37	34,681.79	0.30	GBP/IDR	20,055	20,068	0.07	USD/CHF	0.9255	0.9262	0.08
Hang Seng (HK)	28,072.86	27,960.62	(0.40)	CHF/IDR	15,718	15,724	0.04	AUD/USD	0.7495	0.7459	(0.48)
Shanghai (CN)	3,530.26	3,553.72	0.66	AUD/IDR	10,886	10,857	(0.27)	NZD/USD	0.7016	0.6985	(0.44)
Nikkei 225 (JP)	28,643.21	28,366.95	(0.96)	NZD/IDR	10,195	10,170	(0.24)	USD/CAD	1.2469	1.2513	0.35
DAX (DE)	15,511.38	15,692.71	1.17	CAD/IDR	11,653	11,635	(0.15)	USD/HKD	7.7675	7.7679	0.01
FTSE 100 (UK)	7,100.88	7,151.02	0.71	HKD/IDR	1,870	1,874	0.24	USD/SGD	1.3479	1.3518	0.29

"Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk berada seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliainya tidak menjamin baik terhadap maupun tidak terhadap ketepatan keakuratan dan kebenaran informasi ini. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliainya tidak bertanggung jawab segera atas kerugian yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan penyebarluasan, kelepasan, kesalahan, kelaikan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini sejauh masuk akal dan sejauh ini tidak ada perbaikan yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk untuk melakukannya. Tidak adanya bagian dari informasi ini yang bisa dianggap benar dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, sarana atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perihal guna hukum, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Iptnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA
PEGANG KENDALI

